

## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### 4.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel, yaitu pola asuh orang tua dalam tumbuh kembang anak. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain Analitik Korelatif dengan pendekatan *Cross Sectional* merupakan suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Abduh et al., 2022). Setelah pengumpulan data dilakukan, data dapat di olah menggunakan Uji *Chi-Square*.

#### 4.2. Populasi, Teknik Sampling, dan Sampel

##### 4.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu (Asrulla et al., 2023). Menurut Dinas Kesehatan terdapat 34.382 pada tahun 2024 balita yang ada di kota Malang

##### 4.2.2 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif (Suriani et al., 2023). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling *non-probability* menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi. *Purposive sampling* adalah sebuah cara untuk mendapatkan sampel

dengan memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti (Asrulla et al., 2023). Berikut adalah kriteria inklusi dan eksklusi :

Kriteria inklusi :

- a) Ibu yang bersedia menjadi responden penelitian dengan mengisi kuesioner yang disediakan
- b) Ibu dengan balita umur 2 – 5 tahun (24–60 bulan)

Kriteria eksklusi :

- a) Balita yang mengalami masalah tumbuh kembang kronis
- b) Balita dengan riwayat prematur ekstrem atau berat lahir sangat rendah

#### 4.2.3 Sampel

Sampel mengacu pada subdivisi populasi yang dipilih untuk tujuan observasi atau penelitian (Susanto et al., 2024). Untuk menentukan jumlah sampel penelitian ini menggunakan rumus *SLOVIN* dengan *Margin Of Error* 10% (0,1) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{34.382}{1 + 34.382 (0,01)^2}$$

$$n = \frac{34.382}{1 + 343.82}$$

$$n = \frac{34.382}{344.82}$$

$$n = 99,7$$

Berdasarkan rumus tersebut, dibulatkan menjadi 100 responden.

### 4.3. Definisi Operasional

#### 1. Variabel Independent

Variabel Independen merupakan variabel yang variabelitasnya diukur oleh peneliti atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat) (Andriyani et al., 2020). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah pola asuh orang tua, dimana mengukur tentang pola asuh yang diterapkan kepada anaknya dengan hasil Otoriter, Permisif, dan Demokratis

#### 2. Variabel Dependent

Variabel Dependen merupakan variabel yang diamati dan diukur yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas sesuai dengan masalah yang akan diteliti (Andriyani et al., 2020). Variabel dependen adalah pertumbuhan balita, yang diukur berdasarkan berat badan menurut umur (BB/U) dan tinggi badan menurut umur (TB/U) sesuai standar WHO.

Tabel 4.1 Tabel Definisi Operasional

No.	Variabel	Definsi Operasional	Parameter	Instrumen	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Pola Asuh Orang Tua	Sikap dan perilaku orang tua dalam mengasuh anaknya yang diukur dengan kuesioner PSDQ	Kuesioner berisi pernyataan pola asuh	Kuesioner PSDQ	Nominal	<p><b>1.Otoriter</b>  <math>\text{mean} - \text{SD} \leq x \leq \text{mean} + \text{SD}</math></p> <p><b>2.Permisif</b>  <math>x &lt; \text{mean} - \text{SD}</math></p> <p><b>3.Demokratis</b>            jika <math>x &gt; \text{mean} + \text{SD}</math></p>
2.	Pertumbuhan	Keadaan pertumbuhan balita berdasarkan hasil pengukuran berat badan dan tinggi badan menurut umur (BB/U)	Hasil pengukuran antropometri (BB dan TB) kemudian dikonversi ke Z-Score WHO	Lembar Observasi, Timbangan,	Ordinal	<p>1. <math>Z &lt; -3 \text{ SD} \rightarrow</math>  <b>Gizi Buruk (Severe Wasting)</b></p> <p>2. <math>-3 \text{ SD} \leq Z &lt; -2 \text{ SD} \rightarrow</math> Gizi <b>Kurang (Wasting)</b></p> <p>3. <math>-2 \text{ SD} \leq Z \leq +2 \text{ SD} \rightarrow</math> <b>Normal</b></p>

dan TB/U)  
sesuai standar  
WHO Umur  
(TB/U)

4.  $Z > +2 \text{ SD} \rightarrow$   
**Gemuk /**  
**Overweight**  
5.  $Z > +3 \text{ SD} \rightarrow$   
**Obesitas**

#### 4.4. Tempat Penelitian

Posyandu yang akan saya datangi adalah beberapa posyandu yang terikat dengan Puskesmas Cisadea.

#### 4.5. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus hingga Desember

#### 4.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan lembar observasi, kuesioner, dan alat untuk mengukur tinggi badan balita.

##### a. Pola asuh ibu

Data pola asuh ibu diperoleh dari kuesioner dengan modifikasi *Parenting Styles and Dimensions Questionnaire-Short Form (PSDQ)* oleh Robinson, Mendleco, dan Craigh, Hart (Berliana, 2019). Kuesioner berisi pernyataan yang berbeda dan telah difokuskan pada pola asuh demokratis, otoriter, dan permisif.

##### 1. Demokratis (Authoritative / Demokratis 15 soal)

a. Dimensi Hubungan / Dukungan: 1, 7, 12, 14, 25, 26

b. Dimensi Peraturan : 5, 11, 24, 28

c. Dimensi Pemberian / Partisipasi Kebebasan : 3, 9, 18, 20, 21

##### 2. Otoriter (Authoritarian / Otoriter 8 soal)

- a. Dimensi Pemaksaan fisik: 2, 6
  - b. Dimensi Kemarahan verbal: 13, 16, 22, 27
  - c. Dimensi Hukuman tanpa alasan: 4, 10
3. Permisif (Permissive / Indulgent 5 soal )
- a. Dimensi Memanjakan / Indulgent: 8, 15, 17, 19, 23

Tiap item jawaban dinilai menggunakan skala likert dengan nilai 1 “tidak pernah”, 2 “jarang”, 3 “kadang-kadang”, 4 “sering”, dan 5 “selalu” (Berliana, 2019).

b. Masalah Tumbuh Kembang

Deteksi masalah tumbuh kembang balita dilakukan dengan lembar observasi yang mencakup identitas dan tinggi badan. Pertumbuhan dinilai melalui pengukuran antropometri, terutama berat dan tinggi badan, menggunakan timbangan dan pita ukur. Hasilnya dianalisis berdasarkan Indeks Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) dan dikategorikan sebagai sangat pendek, pendek, normal, atau tinggi.

#### 4.7. Uji Validitas dan Reabilitas

##### 4.7.1 Uji validitas

Uji validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur yang benar-benar mengukur sesuatu yang hendak diukur, semakin tinggi uji validitas instrumen menunjukkan bahwa semakin akurat alat pengukuran untuk mengukur suatu data (Amanda et al., 2019). Menurut Robinson, Mendleco, dan Caigh, Hart kuesioner pola asuh menggunakan modifikasi dari Parenting Styles and Dimensions Questionnaire-Short Form (PSDQ) (Berliana, 2019). Kuesioner berisi 28 item pertanyaan yang telah diuji dengan semua  $r$  dihitung  $> r$  tabel yang dinyatakan valid (Berliana, 2019).

#### 4.7.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan pengujian indeks yang menunjukkan suatu alat pengukur dapat dipercaya (Amanda et al., 2019). Menurut (Kusyantomo, 2017) hasil pengujian dengan menggunakan menggunakan alpha cronbach, dikatakan reliabel bila nilai alpha cronbach  $\geq$  dengan (0,60). Kuesioner yang telah dimodifikasi dari Parenting Styles and Dimensions Questionnaire-Short Form (PSDQ) dengan nilai Cronbach Alpha 0,807 yang menyatakan bahwa reliabel (Berliana, 2019).

#### 4.8. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang disusun secara sistematis agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian dan memenuhi kaidah etika penelitian.

##### 4.8.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Peneliti mempersiapkan dokumen pengajuan izin etik penelitian, yang bertujuan untuk memastikan bahwa penelitian dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip etika penelitian, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan subjek manusia sebagai responden. Proses ini dilakukan untuk menjamin perlindungan hak, keamanan, serta kerahasiaan identitas responden selama penelitian berlangsung.
- b. Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak Puskesmas Cisadea Kota Malang, serta melakukan koordinasi awal dengan petugas puskesmas terkait teknis pelaksanaan penelitian, waktu pengambilan data,

dan alur pelaksanaan kegiatan agar penelitian dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.

- c. Peneliti mempersiapkan instrumen penelitian, berupa kuesioner pola asuh orang tua (Parenting Styles and Dimensions Questionnaire/PSDQ) sebagai alat ukur data primer serta lembar pencatatan data pertumbuhan balita yang meliputi pengukuran berat badan dan tinggi badan. Instrumen tersebut disiapkan untuk memastikan data yang dikumpulkan sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat dianalisis secara valid.
- d. Peneliti mempelajari dan memahami prosedur pengisian kuesioner serta pencatatan data pertumbuhan balita, guna meminimalkan kesalahan dalam proses pengumpulan data dan memastikan bahwa seluruh data yang diperoleh akurat serta lengkap.

#### **4.8.2 Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Peneliti melakukan koordinasi dengan pihak Puskesmas Cisadea Kota Malang, khususnya petugas kesehatan atau kader yang terlibat, terkait waktu dan lokasi pelaksanaan pengambilan data agar kegiatan penelitian dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- b. Peneliti melakukan pendekatan kepada calon responden yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu ibu yang memiliki balita, dengan menjelaskan tujuan, manfaat, serta prosedur penelitian secara jelas dan mudah dipahami. Hal ini dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada responden sebelum berpartisipasi dalam penelitian.

- c. Peneliti meminta persetujuan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian dengan memberikan lembar informed consent yang harus ditandatangani oleh responden sebagai bentuk persetujuan setelah mendapatkan penjelasan terkait penelitian yang akan dilakukan.
- d. Peneliti membagikan kuesioner pola asuh orang tua (PSDQ) kepada responden, serta memberikan penjelasan mengenai cara pengisian kuesioner. Selama proses pengisian kuesioner, peneliti mendampingi responden untuk memastikan setiap pertanyaan dipahami dengan baik dan kuesioner terisi secara lengkap.
- e. Peneliti mengumpulkan data pertumbuhan balita, yang diperoleh dari hasil pengukuran berat badan dan tinggi badan balita sesuai dengan prosedur pengukuran yang berlaku di puskesmas. Data tersebut selanjutnya dikategorikan berdasarkan indikator berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) sesuai dengan standar WHO.

#### **4.8.3 Tahap Pengecekan Data**

Pada tahap pengolahan data, peneliti melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan dan konsistensi data (editing) terhadap seluruh data yang telah terkumpul, baik data dari kuesioner pola asuh maupun data pertumbuhan balita, untuk memastikan data layak digunakan dalam analisis.
- b. Peneliti melakukan pengkodean data (coding) dengan memberikan kode pada setiap variabel penelitian guna memudahkan proses pengolahan dan analisis data.

- c. Peneliti memasukkan data ke dalam perangkat lunak pengolahan data, kemudian melakukan analisis data sesuai dengan metode statistik yang telah ditentukan dalam penelitian.
- d. Peneliti menyajikan hasil analisis data dalam bentuk tabel dan narasi, serta melakukan interpretasi hasil untuk menjawab tujuan penelitian dan menarik kesimpulan.

## 4.9 Analisa Data

### 4.9.1 Analisa Univariat

Analisis Univariat berfokus pada satu variabel atau atribut pada suatu waktu dengan tujuan utamanya untuk mendeskripsikan dan meringkas karakteristik suatu variabel, sehingga memungkinkan untuk memperoleh wawasan tentang distribusinya, kecenderungan sentralnya (mean, median, mode), dispersi (varians, deviasi standar), dan bentuknya (skewness, kurtosis) (Hazam et al., 2025). Analisis Univariat digunakan untuk menggambarkan usia, hubungan dengan balita dan distribusi pola asuh.

### 4.9.2 Analisa Bivariat

Analisis Bivariat memperluas cakupan analisis univariat dengan mengkaji hubungan antara dua variabel. Namun, analisis bivariat dibatasi untuk mempelajari hubungan antara dua variabel saja pada satu waktu, sehingga mungkin tidak dapat menangkap seluruh kompleksitas kumpulan data. Analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan pertumbuhan balita berdasarkan dua indikator, yaitu BB/U dan TB/U.

Tabel 4.2 Tabel Analisis Bivariat

Variabel / Skala Data	Uji Statistik
Pola Asuh Orang Tua / Nominal	Uji yang akan digunakan yaitu uji Uji <i>Chi-Square</i> .
Pertumbuhan / Ordinal	Uji yang akan digunakan yaitu uji Uji <i>Chi-Square</i> .

Uji *Chi-Square* merupakan salah satu metode uji statistik nonparametrik yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau keterkaitan antara dua variabel (Yang et al., 2024). Uji ini membantu menentukan apakah kedua variabel saling berkaitan atau justru tidak saling memengaruhi (Mustopa et al., 2020). Syarat-syaratnya adalah bahwa data harus berskala ordinal atau nominal, tidak ada nilai  $E < 1$  pada semua sel, dan nilai  $E < 5$  tidak melebihi 20% dari total seluruh sel.

#### 4.10 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah bagian penting dalam melakukan penelitian kesehatan agar keamanan, martabat, dan hak responden tetap terjaga. Menggunakan prinsip etika dengan benar bisa mencegah kesalahan, mengurangi risiko malpraktik, serta memastikan proses penelitian berjalan sesuai standar profesional dan manusiawi (Fitria et al., 2024).

##### 1. *Informed Consent*

*Informed consent* adalah persetujuan yang diberikan kepada pasien atau keluarganya berdasarkan informasi dan penjelasan tentang apa yang akan dilakukan terhadap pasien (Dzulhizza et al., 2024). Prinsip ini bertujuan untuk menghormati kebebasan individu, melindungi subjek penelitian, mencegah kekerasan dan penipuan, serta mendorong perilaku profesional yang bertanggung jawab (Pebrina et al., 2022).

##### 2. *Confidentiality*

Kerahasiaan atau *confidentiality* mencakup upaya untuk menjaga data pribadi responden agar tidak dibocorkan kepada pihak lain tanpa izin (C. A. Utami et al., n.d.). Informasi mengenai data responden hanya boleh diketahui oleh pihak ketiga apabila ada aturan atau persetujuan secara tertulis yang sah (Askia et al., n.d.). Semua informasi yang diperoleh dalam penelitian dilindungi dan tidak akan dipublikasikan secara individu tanpa persetujuan (Handijani & Nugroho, 2023)

### 3. *Justice*

*Justice* atau keadilan menekankan bahwa semua harus diperlakukan secara adil tanpa adanya diskriminasi berdasarkan status sosial, ekonomi, agama, jenis kelamin, atau karakteristik lainnya (M. Utami & Kamaluddin, 2024). Dalam penelitian kesehatan, keadilan juga memastikan setiap subjek memiliki kesempatan dan akses yang sama dalam proses penelitian serta layanan kesehatan (Indriani et al., 2025).

### 4. *Non Maleficence*

Prinsip *non-maleficence* atau "tidak merugikan" berarti menghindari segala tindakan yang bisa membahayakan atau merugikan (Indriani et al., 2025). Hal ini memastikan bahwa responden tetap aman, menghindari kesalahan dalam prosedur, meminimalkan risiko, serta memprioritaskan keselamatan selama proses penelitian berlangsung (Caryanto & Awaludin, 2024).